

Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis IT Untuk Seluruh Guru PAI di Desa Pasawahan

Jimatul Arrobi¹, Muhammad Fariz Firdaus², Evi Suryani³

^{1,2,3} Institut Madani Nusantara

*Corresponding author

E-mail: jimatularrobi94@gmail.com¹, Muhammadfarizfirdaus92@gmail.com²,
Suryanievi561@gmail.com³

Article History:

Received: Maret, 2024

Revised: Maret 2024

Accepted: Maret, 2024

Abstract: Media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. (Jannah, 2009) Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, Pendidik harus mengenali gaya belajar siswa. karena yang akan memudahkan pendidik untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam menerima informasi. Dengan Seiring perkembangan zaman semakin luasnya kemajuan di bidang teknologi maka pendidik di tuntut untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Seluruh Desa Pasawahan Bahwa Guru-Guru PAI masih sangat membutuhkan Pelatihan-pelatihan terutama dalam Pengembangan media pembelajaran yang berbasis IT dengan tujuan agar semua guru-guru PAI Desa Pasawahan memiliki kompetensi dalam mengembangkan media Pembelajaran yang berbasis IT.

Keywords:

Pelatihan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam suatu proses belajar mengajar. Menurut Miarso media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan seseorang dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.(Rizal et al., 2016) Di dalam pembelajaran terdapat sebuah proses belajar atau interaksi atau disebut juga proses komunikasi yang dibangun antara guru dengan siswa. Di dalam proses komunikasi inilah, peranan media pembelajaran dapat difungsikan. Adapun Menurut Darwyn Syah, fungsi media yaitu: Sebagai alat bantu

dalam proses belajar mengajar (Sari, 2019).

Desa Pasawahan adalah sebuah desa yang berlokasi di daerah Kab. Cianjur Kec. Takokak yang memiliki lembaga pendidikan yang sangat terbatas karena daerahnya tidak begitu strategis sehingga untuk akses Pembangunan jalan pun masih kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru PAI Desa Pasawahan mengenai kompetensi guru-guru PAI dalam proses pembelajaran. Bahwa Guru-Guru PAI masih sangat membutuhkan Pelatihan-pelatihan terutama dalam pengembangan media pembelajaran yang berbasis IT dengan tujuan agar semua guru-guru PAI di Desa Pasawahan memiliki kompetensi dalam mengembangkan media Pembelajaran yang berbasis IT.

Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi semakin luas. Maka pendidik harus mengembangkan kompetensi terutama berkaitan dengan penguasaan media dan perangkat pembelajaran berbasis IT. Kondisi yang membuat pembelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, pentingnya seorang guru mengenali gaya belajar siswa karena yang akan memudahkan pendidik untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam menerima informasi. Berbagai macam media pembelajaran melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis IT guna mampu mewujudkan proses pembelajaran yang praktis, efektif dan efisien sehingga perlu dikembangkan untuk guru-guru masa kini.

Metode

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode Ceramah, sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan Pemaparan materi yang berkaitan tentang media pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan praktikum.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan dasar-dasar dalam membuat media pembelajaran di berbagai aplikasi-aplikasi yang mendukung di SMKN 1 TAKOKAK, Desa Pasawahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 11 September 2023 adapun fokus pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama 3 hari yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerjasama kepada

kepala sekolah di Desa Pawahan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pelatihan diruang guru dengan mempersiapkan segala perlengkapan.

3. Tahap Praktikum dan Pelaporan

Pada tahap ini tenaga pendidik dituntut agar dapat mempraktikkan apa yang telah diajarkan hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tenaga pendidik terhadap materi yang telah diajarkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan menyasar seluruh tenaga pendidik di Desa Pawahan agar mampu melakukan dan memahami dengan baik. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para tenaga pendidik melalui evaluasi.

Hasil

Desa Paswahan adalah sebuah desa yang berlokasi di daerah Kab.Cianjur Kec.Takokak yang memiliki lembaga pendidikan yang sangat terbatas karna daerah nya tidak begitu strategis sehingga untuk akses Pembangunan jalan pun masih kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru PAI Desa pasawahan mengenai kompetensi guru-guru PAI dalam proses pembelajaran. Bahwa Guru-Guru PAI masih sangat membutuhkan Pelatihan-pelatihan terutama dalam pengembangan media pembelajaran yang berbasis IT dengan tujuan agar semua guru-guru PAI di Desa Pasawahan memiliki kompetensi dalam mengembangkan media Pembelajaran yang berbasis IT.

Media pembelajaran adalah sarana atau perantara berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa.

Pelatihan media pembelajaran berbasis IT dilaksanakan di SMKN 1 Takokak di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak dimulai pada hari senin 11 September 2023 yang di ikuti oleh 5 tenaga pendidik di Desa Pasawahan. Pada awal Pelatihan, dengan

pemaparan materi yang berkaitan tentang media pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan praktikum.

Pada sesi pertama dimulai dengan pengenalan pemateri dengan peserta pelatihan, dilanjutkan dengan materi pengenalan media Pembelajaran Berbasis IT Seperti: Kahoot, Puzzle Maker, Genially Dan Word Wall kemudian dilanjutkan dengan praktikum. Pelaksanaan Pelatihan Media Diselenggarakan Dengan Free Seminar, Kegiatan Ini Membantu Guru-Guru Untuk Mengenal Beragam Media Dan Mengoperasikannya Guna Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif, Inovatif Dan Menyenangkan serta mengandung unsur mendidik atau nilai-nilai Pendidikan.

Ryan Dellos, menyatakan bahwa pembelajaran berlandaskan permainan merupakan alat yang dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan pemikiran kritis dan membuat sebuah penilaian dalam proses pembelajaran. Pada sesi pertama saat pemateri menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi berbasis digital seperti Kahoot, Puzzle Maker, Genially Dan Word Wall. pemaparan sangat menarik perhatian para peserta pelatihan sehingga media kahoot sangat diminati.

Menurut Krista Graham, Kahoot adalah media pembelajaran online berbasis pertanyaan tidak berbayar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengevaluasi hasil proses belajar siswa, mengulang kembali materi pelajaran dan merangsang minat siswa untuk melakukan diskusi baik secara kelompok maupun secara klasikal tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Kahoot. (Hartanti, 2019)

Disamping itu, penggunaan media Kahoot ini dapat memicu minat dan motivasi siswa untuk terus belajar. Adapun Dalam menggunakan media *Kahoot* pemateri memaparkan Langkah-langkah dalam menggunakan media kahoot. tahap pertama peserta pelatihan melakukan login dahulu dengan menggunakan email, kemudian menyiapkan materi yang akan di masukkan ke dalam game online berupa kuis. Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas yang sudah disampaikan guru.

Pada sesi selanjutnya pemateri dan peserta pelatihan media pembelajaran melakukan aktivitas praktikum setelah pemateri menyampaikan Langkah-langkah penggunaan media *kahoot*. Antusiasme peserta pelatihan karena adanya dorongan dan arahan dari pemateri maka peserta pelatihan dapat terampil dalam pengerjaan

media *kahoot*.



Gambar 1. Sesi Perkenalan Cv Pemateri



Gambar 2. Pemaparan Penggunaan Media Pembelajaran Bebas IT



Gambar 3. Pelaksanaan Media Kahoot

Seluruh rangkaian agenda kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan media Kahoot, Puzzle Maker, Genially Dan Word Wall serta praktikum pembelajaran media kahoot dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelatihan media pembelajaran

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan media pembelajaran berbasis IT, yang dilakukan di SMKN 1 TAKOKAK di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak berjalan dengan baik dikarenakan peserta pelatihan yang di ikuti oleh guru-guru di Desa Pasawahan dari berbagai jenjang Pendidikan memberikan respon baik, dan sangat antusias dalam mengikutinya. Salah satu guru PAI mengatakan Output kegiatan pelatihan media pembelajaran Modifikasi pembelajaran menjadi sebuah keharusan yang harus dimiliki oleh setiap guru PAI. Melalui pelatihan media pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Institute Madani Nusantara guru tersebut merasa terbantu dalam menunjang kegiatan pembelajaran berbasis IT, sehingga antusiasme belajar siswa semakin meningkat. Tentunya kompetensi guru PAI harus selalu di update terutama berkaitan dengan penguasaan media dan perangkat pembelajaran berbasis IT. Adapun harapan dari guru-guru sebagai peserta. pelatihan kegiatan pelatihan ini ingin berkontinyu baik dilaksanakan secara daring maupun luring dan pemateri memberikan akses ruang dan waktu untuk terus berkomunikasi.

Kegiatan ini sesuai dengan tujuan awalnya yaitu membantu Guru-Guru PAI Untuk Mengenal Beragam Media Dan Mengoperasikannya Guna Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif,Inovatif Dan Menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa

setelah pelatihan ini 90% guru-guru PAI sudah mampu dan paham dengan pembuatan media pembelajaran berbasis IT seperti kahoot. Semoga selanjutnya guru-guru PAI terus berinovasi dalam penyusunan perangkat pembelajaran Mampu Mewujudkan Proses Pembelajaran Yang Praktis, Efektif dan Efisien Sehingga Perlu Dikembangkan Untuk Guru-Guru Masa Kini.

Daftar Referensi

- Hartanti, D. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Interaktif Game Kahoot Berbasis Hypermedia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 78–85.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5631>
- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.
- Rizal, S. U., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., & Abdurachman, J. (2016). *Media Pembelajaran*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4310/1/Ebook Media Pembelajaran.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4310/1/Ebook%20Media%20Pembelajaran.pdf)
- Sari. (2019). *Media Pembelajaran*. 1–127.